



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

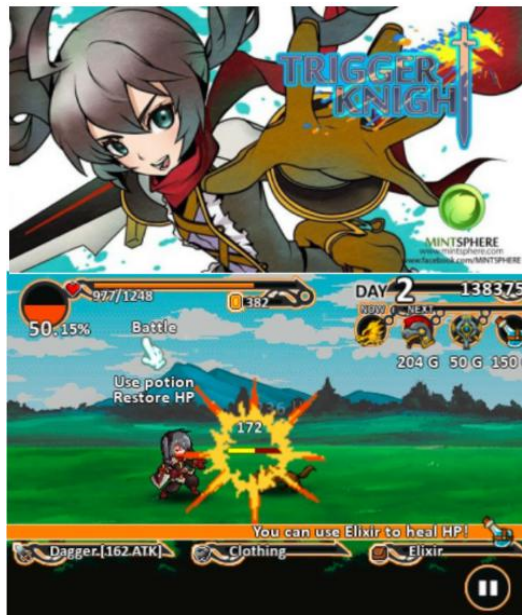
BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Mintsphere merupakan perusahaan *game developer* Indonesia yang berdiri sejak bulan Mei tahun 2011, dibawah nama PT. Lingkar Daun Kreasindo. Kantor Mintsphere berlokasi di Citywalk Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No.211, RT.14/RW.1, Glodok, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Game pertama yang dikembangkan oleh Mintsphere adalah Luminant Phantasia. Game ini berbasis Adobe Flash dan bertema *RPG*. Luminant Phantasia berhasil meraih gelar *Best Daily Game 3rd* dalam ajang internasional. Selanjutnya game kedua yang telah dirilis adalah Trigger Knight. Game ini awalnya diciptakan berbasis Flash dan untuk perangkat mobile yang berbasis Nokia S40. Seiring dengan perkembangan teknologi, akhirnya Mintsphere mengembangkannya untuk platform *Android* dan *Windows Phone*.



Gambar 2.1. Trigger Knight

Trigger Knight menceritakan mengenai ksatria yang bertualang untuk mengalahkan naga dan dalam perjalanannya akan bertemu dengan berbagai rintangan. . Trigger Knight sendiri berhasil mendapatkan gelar *Best Feature Phone* dalam ajang IGS 2012 yang berskala nasional dan juara ketiga dalam kompetisi Gemfest (Trigger Knight Extend).



Gambar 2.2. Fallen Legion dan King's Play

Selain Luminant Phantasia dan Trigger Knight, Mintsphere juga telah merilis beberapa game lain seperti King's Play dan Fallen Legion, pada *platform* Playstation 4, Nintendo Switch, dan Android.

2.1.1. Visi dan Misi Mintsphere

Visi dari Mintsphere adalah menjadi *developer* game terkemuka di Indonesia yg mengutamakan kualitas dan kreatifitas di setiap hasil karya. Untuk membangun visi tersebut Mintsphere juga memiliki misi:

1. Meningkatkan kreatifitas SDM secara terus menerus
2. Meningkatkan kualitas hasil karya secara berkesinambungan seiring kemajuan teknologi
3. Meningkatkan ekosistem bidang kreatif

2.1.2. Logo dan Identitas Mintsphere

Nama Mintsphere memiliki esensi *mint (mentha)*, merupakan dedaunan yang mempunyai aroma yang kuat dan menyegarkan. Mintsphere selalu berharap untuk memberikan inspirasi dan ide baru dan segar bagi orang lain dengan konsep-konsep game eksperimental yang baru.

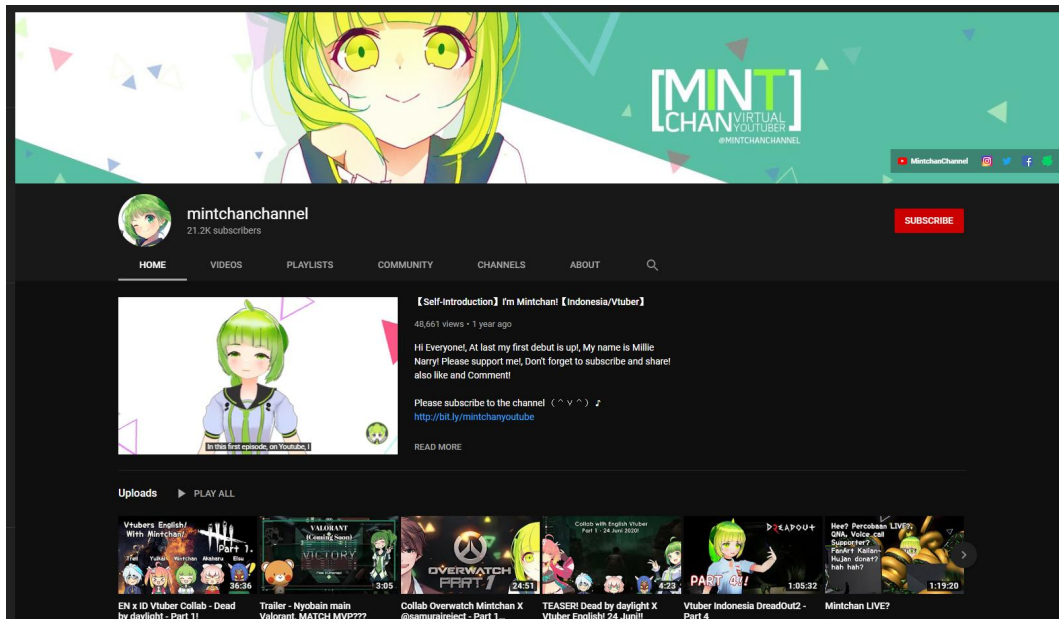


Gambar 2.3. Logo Mintsphere

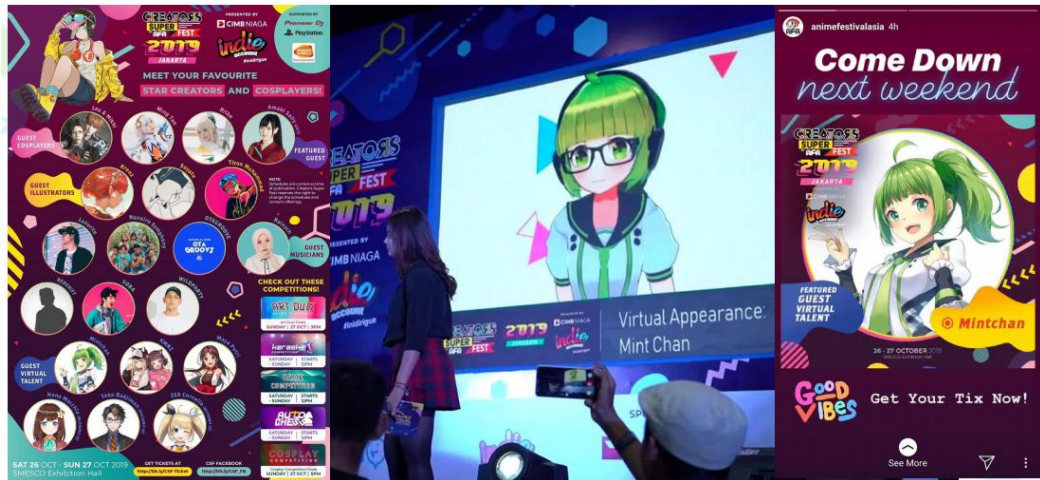
Logo Mintsphere terdiri dari *logogram* dan *logotype*. Makna dari *logogram* yang berupa lingkaran dengan daun mint adalah ide yang selalu baru dan *fresh*. Warna hijau muda menggambarkan kesejukan yang dibawa dari ide tersebut.

2.1.3. Mintchan

Mintchan merupakan perusahaan startup anakan dari Mintsphere yang bergerak di bidang *virtual youtuber*, dengan maskotnya, Millie Narry yang dipanggil Mintchan sendiri. *Virtual Youtuber* merupakan *online entertainer* yang bergerak di bidang periklanan atau *entertainment* yang tipikalnya menggunakan karakter *anime-style* sebagai avatar untuk berinteraksi dengan penonton/penggemar. Mintchan sendiri memiliki debut pada tanggal 29 Maret 2019. Mintchan dipatenkan pada China Licensing Expo 2019.



Gambar 2.4. Channel YouTube Mintchan



Gambar 2.5. Mintchan pada Creator Super Fest 2019

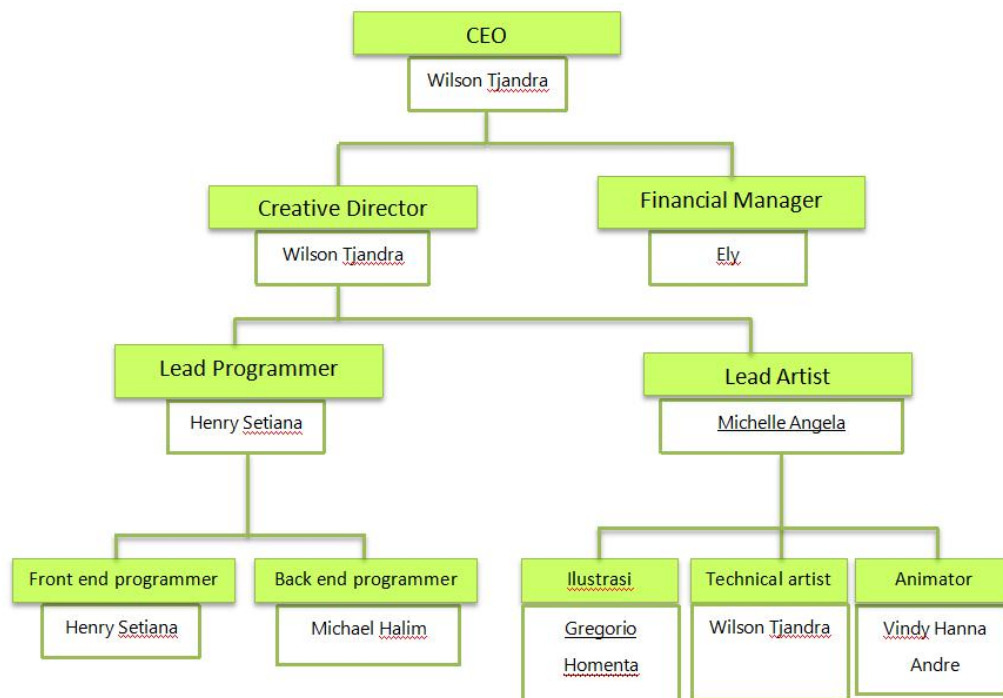


Gambar 2.6.China Licensing Expo 2019

Makna dari nama Millie Narry adalah *millenial generation*, melambangkan masa muda dan generasi milenial yang semakin maju dalam bidang teknologi. Mintchan sendiri pernah menjadi tamu undangan di Gameprime 2019 dan Creator SuperFest 2019, serta bekerja sama dengan tim e-sport dan Asus Republic of Gamers di bidang *endorsement* atau periklanan.

2.1.4. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi dari Mintsphere. Pada jabatan teratas, adalah Wilson Tjandra sebagai CEO, direktur, dan juga founder dari Mintsphere dan Mintchan.



Gambar 2.7. Struktur Organisasi Mintsphere

Co-founder Mintsphere, Ely Ta, berperan juga sebagai financial manager, talent manager. Selain itu juga ada Henry Setiana, berperan sebagai co-founder, dan lead programmer yang berfokus pada membuat aplikasi, website, dan database. Secara langsung, CEO membawahi semua jabatan lain, namun dalam praktiknya, pengerjaan *development* dilakukan secara *teamwork*.